

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Strategi merupakan proses perencanaan yang dipertimbangkan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Didalam strategi memiliki dasar atau skema yang menjadi alat untuk mencapai tujuan yang dimaksud dalam sebuah perusahaan atau organisasi. Hal tersebut dilihat dari kondisi objek yang akan dituju dan memiliki tujuan dengan jangka panjang guna mencapai keunggulan dalam bersaing. Glueck dan Jauch (1998:12) mengatakan bahwa strategi merupakan tantangan yang dirancang untuk mencapai tujuan utama sebuah organisasi. Strategi disusun sesuai dengan perencanaan yang menentukan tujuan dalam sebuah program secara menyeluruh.

Penerapan strategi bukan hanya dilakukan oleh sebuah perusahaan, didalam sebuah media massa pembentukan suatu strategi juga perlu di yang kemudian disusun dengan matang. Dalam penyusunan sebuah strategi di media akan membentuk bagaimana media mencapai perolehan terhadap minat khalayaknya. Hal tersebut berdampak pada media baik cetak, radio, televisi dan online. Salah satunya adalah radio, dimana radio merupakan media penyebaran informasi lama namun hingga saat ini masih terus mempertahankan eksistensi terhadap pendengarnya.

Strategi tersebut dibuat untuk menyajikan suatu berita yang akan berdampak besar terhadap antusias pendengarnya. Untuk mendengarkan informasi yang disajikan oleh radio tersebut penyajian harus bersifat independen

tidak memandang etnik, suku, ras dan agama. Oleh karena itu, strategi penyiaran dalam menyajikan berita pada siaran harus diperhitungkan secara matang baik dari segi penjadwalannya dan station formatnya agar menciptakan image penyiaran radio.

Media penyiaran merupakan salah satu media massa elektronik yang digunakan dalam menyebarluaskan informasi. Radio adalah salah satu media yang masih eksis sampai saat ini dan menjadi sumber informasi yang diperoleh secara luas tanpa batas ruang dan waktu. Radio merupakan media elektronik tertua yang memiliki perbedaan dengan media lainnya. Pesan yang disampaikan dilakukan melalui suara oleh seorang penyiar dan merupakan media yang dapat di dengar dimana saja dan kapan saja. Selain digunakan sebagai media komunikasi, radio juga berfungsi sebagai sarana untuk informasi, Pendidikan dan hiburan.

Radio dikenal sebagai media massa yang relative murah karena dapat dinikmati dimana saja dan kapanpun, meski hanya memproduksi suara bukan visual, namun radio memiliki keunggulan karena lebih memiliki kedekatan terhadap pendengarnya.

Tingginya persaingan dalam perkembangan media infomasi saat ini membuat radio harus mengupdate diri agar tidak ditinggalkan oleh pendengarnya. Strategi penyajian dalam proses penyiaran harus dilakukan secara matang dan menarik. Hal tersebut dilakukan untuk menarik minat pendengar dan merupakan hal yang sangat penting, karena masyarakat pada saat ini sangat selektif dalam mencari media yang dapat memenuhi kebutuhannya.

Radio Elgangga merupakan salah satu media penyiaran yang sampai saat ini masih eksis dikalangan masyarakat modern saat ini. Sejak 19 Januari 1986 radio elgangga pertamakali mengudara di Kota Bekasi selama 24 jam perharinya. Dengan memiliki program acara yang beragam, radio elgangga berhasil mempertahankan eksistensinya melalui program acara berita, hiburan, edukasi dan talkshow. Radio elgangga merupakan radio daerah yang memiliki target audiens khalayak kalangan menengah bawah. Dimana dalam program yang disajikan memiliki ciri khas tersendiri dengan menggunakan Bahasa akrab atau menggunakan Bahasa daerah dalam proses penyiarannya.

Terdapat tiga program unggulan didalamnya salah satunya yaitu program informasi. Dengan begitu, penulis mengambil objek Radio Elgangga pada program acara berita yang memiliki nama siaran bernama “bang jamal” sebagai penelitiannya. Karena radio elgangga merupakan media elektronik yang dianggap memiliki peran penting dalam proses penyampaian informasi berita terkini dan lalu lintas seputar Kota Bekasi dan lainnya.

Program berita “Bang Jamal” adalah program siaran yang memiliki titik tekan kepada penyampaian sebuah informasi. Informasi yang disampaikan seputar wilayah Kota Bekasi dan sekitarnya berisikan informasi berita terkini dan info lalu lintas yang ditayangkan pukul 06.00-10.00 WIB Bersama dua orang penyiar. Interaksi antara penyiar dan pendengar menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam proses penyiaran, karena sebagian besar pendengar radio elgangga merupakan masyarakat kalangan menengah kebawah, maka Bahasa yang digunakan tidak terlalu baku dan dikemas secara santai agar tidak kaku.

Program siaran bang jamal memiliki arti “bangun jangan malas” dengan menggunakan nama yang unik dalam programnya merupakan ciri khas tersendiri agar terus diingat oleh pendengarnya. Isi berita yang disajikan diselingi dengan music dangdut yang menjadi khas warga Kota Bekasi sehingga radio elgangga terus menjadi radio yang memiliki kedekatan dengan audiensnya. Sesuai dengan nama programnya, bang jamal merupakan program siaran yang menyajikan informasi terkini seputar Kota Bekasi di pagi hari, hal tersebut sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh khalayak untuk menemani segala aktivitas masyarakat untuk mengetahui informasi terkini dan terupdate.

Dalam proses penyiaran penyajian berita yang disampaikan harus memiliki daya Tarik yang dapat memenuhi kriteria kebutuhan pendengar. Karena radio bersifat “*Auditori*” yaitu suara, maka proses penyampaiannya harus yang layak untuk didengar dan dikonsumsi oleh publik. Dalam proses penulisan naskah berita juga memiliki arti dan peran yang sangat penting untuk sebuah siaran di radio. Gaya Bahasa yang digunakan dalam proses siaran harus diucapkan secara padat, ringkas dan jelas. Hal tersebut dapat diketahui dengan melihat bagaimaa strategi penyiaran pada tahap proses pemilihan berita, isi pesan yang disampaikan dan cara penyampaian berita oleh penyiar kepada khalayak sehingga dapat disesuaikan dengan selera pendengar. Maka dengan begitu, peneliti berusaha melihat bagaimana proses perencanaan baik dari pra-produksi, produksi dan pasca produksinya. Hal tersebut digunakan untuk melihat bagaimana strategi penyiaran di Radio Elgangga pada program siaran Bang Jamal dan melihat bagaimana strategi

yang digunakan agar radio elgangga agar terus menjaga eksistensi terhadap pendengarnya.

Strategi penyiaran yang saat ini dimiliki oleh radio elgangga merupakan strategi yang harus digunakan untuk tetap mempertahankan eksistensi terhadap pendengar melalui proses pembaruan dalam siaran yang memiliki frekuensi gabungan dengan internet kini dapat melahirkan kepuasan dengan melibatkan banyak platform agar siarannya dapat didengarkan dimanapun audiens berada. Dengan adanya pembaruan dalam mempublikasikan informasi membuat bertambahnya para pendengar dan memudahkan khalayak untuk mengakses siaran dengan program unggulan yang telah disajikan.

Penelitian ini menjadi urgensi dalam bidang jurnalistik, untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan oleh pihak media radio Elgangga dalam menyajikan berita pada program siaran bang jamal yang menitikberatkan kepada program informasi. Maka, peneliti akan melakukan penelitian tentang “Strategi Penyiaran Radio Elgangga dalam menyajikan Berita (Studi Deskriptif mengenai Program Siaran Bang Jamal)”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka fokus yang akan diambil oleh penulis yaitu, **Strategi Penyiaran Radio Elgangga dalam Menyajikan Berita (Studi Deskriptif mengenai Program Siaran Bang Jamal).**

Berikut pertanyaan yang telah dirumuskan:

- 1) Bagaimana pra produksi pada penyiaran berita di Radio Elgangga?
- 2) Bagaimana proses produksi pada penyiaran berita di Radio Elgangga?

- 3) Bagaimana hasil pasca produksi dari penyiaran berita di Radio Elgangga?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian untuk memperoleh pengetahuan pada bidang ilmu jurnalistik yang akan dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui bagaimana tahapan pra produksi pada penyiaran berita di Radio Elgangga.
- 2) Mengetahui bagaimana proses produksi pada penyiaran berita di Radio Elgangga?
- 3) Mengetahui bagaimana hasil pasca produksi pada penyiaran berita di Radio Elgangga?

1.4 Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan untuk memiliki kegunaan baik secara akademis dan secara praktik.

1.4.1 Kegunaan Akademis

- 1) Penelitian ini erat kaitannya dengan mata kuliah Jurnalistik Radio, bagi mahasiswa dengan jurusan yang sama diharapkan dapat membantu dalam memahami mata kuliah tersebut.
- 2) Menjadi referensi pada bidang ilmu akademis dalam kajian penerapan jurnalistik radio
- 3) Peneliti berharap dapat membantu dan menjadi bahan pengetahuan terkait bagaimana proses penyiaran dalam program siaran radio.

1.4.2 Kegunaan Praktis

- 1) Memberikan sumbangan untuk penelitian di bidang ilmu komunikasi jurnalistik pada media radio
- 2) Peneliti berharap dapat memberikan gambaran bagaimana proses penyiaran dalam menyajikan berita pada siaran radio.
- 3) Merupakan bentuk masukan kepada Radio Elangga agar terus mempertahankan kualitas penyiarannya
- 4) Menjadi tolak ukur bagi peneliti selanjutnya

1.5 Landasan Pemikiran

1.5.1 Hasil Penelitian Sebelumnya

Pada penelitian sebelumnya sudah ada yang membahas mengenai bagaimana strategi dalam penyajian berita. Fokus dan objek yang diteliti sama namun strategi yang digunakan dalam radio elangga berbeda karena adanya pembaruan strategi yang menggunakan platform lain untuk mengupdate diri. Dalam penelitian ini penulis membahas bagaimana strategi penyiaran dalam menyajikan berita pada program siaran “bang jamal”. Hal tersebut di khususkan kepada radio elangga yang merupakan media penyiaran di Kota Bekasi yang memberikan informasi kepada pendengar melalui sebuah siaran radio. Berikut uraian hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini:

- 1) Strategi Urban Radio Bandung dalam Menyajikan Berita pada Program Siaran “Bandung Heula Euy”

Skripsi ini merupakan hasil karya Fais Al Azhari. Dalam penelitian ini penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif dengan landasan teori

menggunakan teori uses and gratification. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengemasan dan penyajian berita siaran di Urban Radio Bandung dalam menganalisis pemilihan berita, penulisan berita dan penyajiannya dari penyiar kepada khalayak atau pendengar.

2) Strategi Radio MQ 102.7 FM Bandung dalam Menyajikan Berita Dunia Islam

Skripsi ini merupakan hasil karya Husnul Kholidah. Dalam penelitiannya menghasilkan strategi yang dilakukan oleh radio MQFM Bandung yang didapatkan melalui tahapan yang berkaitan dengan pemograman radio seperti target pendengar, sumber berita dalam program informasi seputar dunia islam, tujuan dan identifikasi kekuatan dan kelemahan dan melihat tahapan implementasi dari sajian berita. Peneliti menggunakan teori strategi manajemen model Flavel & Williams untuk melihat cara pelaksanaan yang mendasar secara keseluruhan dari system manajemen untuk mencapai hasil yang realistis dan objektif.

3) Strategi Penyiaran Radio Salewangang FM Dalam Upaya Meningkatkan Intelegualitas Masyarakat di Kabupaten Maros.

Skripsi ini merupakan hasil karya Muhammad Wajdi. Dalam penelitiannya menggunakan metode kualitatif deskriptif yang menghasilkan strategi dalam proses penyiaran di radio Salewangang. Strategi tersebut merupakan perencanaan, produksi dan pembelian program, sehingga pada proses eksekusi program mendapatkan hasil yang maksimal.

4) Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung.

Skripsi ini merupakan hasil karya Ahmad Gojali. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu bagaimana strategi yang dilakukan oleh penyiar di Radio Republik Indonesia (RRI) Bandar Lampung guna memiliki sikap yang profesionalisme dan kreatif sehingga menghasilkan ide-ide dan mampu berkomunikasi dengan baik dengan pendengar. Maka strategi yang digunakan yaitu dengan menggunakan strategi performa agar dapat menyampaikan informasi dengan baik dan menarik minat pendengar. Penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling* dengan metode kualitatif deskriptif.

5) Strategi Penyebaran Berita Radio di Radio Komunitas dalam Meningkatkan Atensi Pendengar.

Skripsi ini merupakan hasil karya Maya Rahmawati. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh management radio komunitas dalam menyampaikan siaran berita. Peneliti menggunakan teori Hirarki pengaruh isi media yang dikemukakan oleh Pamlea J Shoemaker dan Stephen D Reese. Radio komunitas menyebarluaskan informasi yang diperoleh dari suatu daerah kemudian langsung disiarkan melalui masyarakat yang diberi kesempatan untuk mengekspresikan diri melalui sebuah siaran.

Tabel 1.1 Matriks Penelitian Terdahulu

NO.	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	<p>Faisal Azhari, Prodi Ilmu Komunikasi Jurnalistik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2016.</p> <p>Judul: Strategi Urban Radio Bandung dalam Menyajikan Berita pada Program Siaran “Bandung Heula Euy”</p>	<p>Pendekatan Kualitatif, Metode Deskriptif Kuantitatif, Teori Uses and Gratification.</p>	<p>Berita dalam program “Bandung Heula Euy” disajikan dengan Bahasa akrab dan tidak menggunakan Bahasa baku dalam proses penyampaiannya. Penyajian dilakukan dengan menambah efek suara sebagai backsound yang disesuaikan dengan isi berita yang disiarkan. Bandung Heula Euy berisik sebagai program yang menyajikan berita actual yang diperoleh melalui media online dan menysasar pada segmentasi audiensnya pendengar muda.</p>	<p>Menggunakan metode yang sama dengan mendeskripsikan hasil yang diteliti dengan data yang didapat melalui observasi dan wawancara. Isu yang diteliti memiliki focus yang sama untuk mengetahui bagaimana strategi dalam penyajian berita.</p>	<p>Dalam teori yang digunakan yaitu teori uses and gratification yang lebih menekankan kepada khalayak yang merasa puas dengan program siaran Bandung Heula Euy. Namun penelitian ini berfokus pada bagaimana media berhasil mempengaruhi masyarakat sehingga menjadi kebutuhan sehari-hari.</p>

Tabel 1.2 Matriks Penelitian Terdahulu

NO.	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
2.	<p>Husnul Kholidah, Ilmu Komunikasi Jurnalistik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020.</p> <p>Judul: Strategi Radio MQ 102.7 FM Bandung dalam Menyajikan Berita Dunia Islam.</p>	Metode Kualitatif, Teori Strategi Manajemen Model Flavel dan Williams (1996)	<p>Hasil dalam penelitian Strategi yang dilakukan oleh Radio MQFM berkaitan dengan pemograman seperti dengan melihat target pendengar, sumber berita dalam program berita islam, tujuan dan identifikasi kekuatan dan kelemahan kemudian melihat tahapan implementasi dari sajian berita untuk tercapainya visi dan misi pada program berita dunia islam. Penelitian ini berhasil menemukan konsep strategi untuk mengetahui pelaksanaan, pemantauan dan pengawasan.</p>	<p>Penelitian ini berfokus untuk melihat bagaimana tahap implementasi dalam menyajikan berita dengan melihat sumber berita yang akan disiarkan dalam program acara tersebut. Kesamaan dalam penelitian ini terletak pada focus tentang bagaimana proses produksi, eksekusi dan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan strategi yang digunakan dalam siaran.</p>	<p>Penelitian ini memilih berita seputar berita islami saja, sedangkan peneliti berfokus kepada semua berita yang mencangkup keseluruhan baik berita politik, bencana atau kejadian seputar lalu lintas di Kota Bekasi.</p>

Tabel 1.3 Matriks Penelitian Terdahulu

NO.	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
3.	<p>Muhammad Wajdi, Ilmu Komunikasi, UIN Alauddin Makassar, 2014.</p> <p>Judul: Strategi Penyiaran Radio Salewangang FM dalam Upaya Meningkatkan Intelegualitas Masyarakat di Kabupaten Baros.</p>	Pendekatan Komunikasi, Metode Kualitatif Deskriptif.	Radio Salewangang menggunakan strategi perencanaan, produksi pembelian program sehingga pada eksekusi program mendapatkan hasil yang maksimal. Radio tersebut memperhatikan bagaimana respon dan tanggapan positif untuk dijadikan saran dan kritik terhadap kualitas siarannya. Teknik pemasaran dalam siaran ini dilihat dari segmentasi di sesuaikan dan memiliki pengaruh terhadap konten baik itu konten local, agama, pendidikan dan hiburan untuk meningkatkan kualitas intelektual masyarakat sehingga masyarakat memiliki wawasan yang luas.	Penelitian ini memiliki kesamaan tentang bagaimana proses produksi dan eksekusi dapat berjalan dengan baik sehingga menghasilkan evaluasi kinerja bagian penyiaran dan strategi yang digunakan berhasil digunakan.	Penelitian ini berfokus pada bagaimana respon audiens dengan program yang disajikan, sedangkan peneliti berfokus pada media penyiaran yang memiliki otoritas tinggi dalam menggiring masyarakat untuk terus mengikuti sajian yang radio berikan.

Tabel 1.4 Matriks Penelitian Terdahulu

NO.	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
4.	<p>Ahmad Gozali, Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Raden Intan Lampung, 2019.</p> <p>Judul: Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung.</p>	Pendekatan Deskriptif, Metode Kualitatif, Teknik Purposive Sampling.	<p>Radio Republik Indonesia (RRI) Bandar Lampung menggunakan strategi performa, penyiar diharuskan memiliki sikap profesional dan kreatif sehingga mampu menuangkan ide-ide dan melakukan komunikasi yang baik dengan pendengar. Kemudian aspek terpenting dalam sebuah siaran adalah dengan target audiens, dengan begitu seorang penyiar memiliki peran penting yang harus membawakan siaran dengan semenarik mungkin untuk menarik minat pendengar atau audiensnya.</p>	Menggunakan strategi dalam menyajikan berita dimana seorang penyiar memiliki peran penting untuk menyampaikan sebuah pesan dalam sebuah siaran yang sesuai dengan kebutuhan dan menarik respon pendengar.	Objek penelitian ini berfokus kepada penyiar, sedangkan peneliti berfokus kepada proses penyajian yang dilakukan dalam menyajikan berita oleh bagian penyiaran dengan strategi yang digunakan.

Tabel 1.5 Matriks Penelitian Terdahulu

NO.	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
5.	<p>Maya Rahmawati, Ilmu Komunikasi Jurnalistik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2016.</p> <p>Judul: Strategi Penyebaran Berita Radio Komunitas dalam Meningkatkan Atensi Pendengar.</p>	Pendekatan Deskriptif Kualitatif, Teori Hirarki Isi Media oleh Pamlea J. Shoemaker dan Stephen D. Reese	Radio Komunitas Rakita FM memiliki lima strategi yang digunakan untuk meningkatkan atensi pendengar yaitu, strategi perencanaan program, pengolahan program, eksekusi program, pengawasan program dan evaluasi. Selain itu, radio Rakita FM dapat berjalan dengan baik dengan memperhatikan segmentasi audiens yang berfokus pada semua kalangan, target audiensnya hingga keluar kota dan berhasil membuat image radio yang 100% mencintai lingkungan dengan ciri khas tagline yang berhasil diingat oleh para pendengarnya.	Persamaan dalam penelitian ini dengan mengetahui strategi yang digunakan dalam proses perencanaan, pengolahan, eksekusi, pengawasan dan evaluasi program. Kemudian dengan melihat keuntungan kompetitif terhadap persaingan stasiun penyiaran.	Objek penelitian dalam penelitian ini berfokus kepada radio komunitas, sedangkan peneliti berfokus pada radio swasta dimana informasi yang disajikan berupa informasi seputar Kota Bekasi dan berita terupdate lainnya.

1.5.2 Landasan Teoritis

Teori jarum hipodermik atau yang disebut dengan teori peluru merupakan teori awal tentang komunikasi massa. Teori tersebut dikenal dengan sebutan teori Stimulus Respon yang mengartikan bahwa pesan yang dikirimkan kepada penerima pesan dianalogikan seperti penyuntikkan sebuah obat sehingga langsung masuk kepada penerima pesan. Morrison (2013:504) mengatakan bahwa teori ini ditembakkan langsung kedalam tubuh manusia sehingga pesan tersebut menjadi kebutuhan utama terhadap penerima pesan.

Dalam teori ini media berusaha menyuntikkan program-program yang meningkatkan minat, emosi dan proses yang tidak terkontrol terhadap individu. Sehingga khalayak tidak memiliki kekuatan terhadap terpaan stimuli dari sebuah media massa. Teori ini bersifat kuat dimana kekuatan yang media berikan kepada khalayak menghasilkan respon dari penerima pesan, maka disebutlah dengan teori stimulus respon.

Servin, Werner (2005:314) Mengatakan bahwa teori jarum hipodermik yang ditemukan oleh Harold Laswell pada 1990-an ini disebut sebagai teori peluru yang mampu memberikan efek yang kuat kepada khalayak sehingga memiliki asumsi sebagai:

- 1) Menjadi media yang cepat, langsung dan kuat
- 2) Media lebih pintar dibanding dengan khalayak
- 3) Khalayak dianggap sebagai orang yang homogen dan pasif
- 4) Media mudah diterima dan menjadi budaya baru bagi masyarakat

Elihu Katz dalam buku *The Diffusion of New Idea and Practices* (1963) mengatakan bahwa teori jarum hipodermik memiliki aspek yang menarik diantaranya, Memiliki kekuatan yang luar biasa untuk memuat ide-ide dan masuk kedalam pikiran khalayak yang tidak berdaya, kemudian audiens dianggap hanya memiliki kepentingan dengan media dan media memberikan pesan kepada tiap individu maupun kelompok yang menghasilkan persamaan dalam berpendapat.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang peneliti lakukan, dimana peneliti berusaha melihat bagaimana media radio mempengaruhi pendengarnya sehingga pesan yang disampaikan dalam proses siaran menjadi kebutuhan utama bagi pendengar. Peneliti juga melihat bagaimana suntikan yang media berikan sehingga pendengar terus memiliki keterkaitan dan ketergantungan dengan apa yang radio berikan terhadap setiap program siarannya.

Hal itu dilihat dari bagaimana masyarakat menerima pesan yang disampaikan oleh media secara cuma-cuma tanpa memikirkan adanya pertimbangan efek yang akan diterima secara langsung. Maka, dengan menggunakan teori ini media dapat menimbulkan reaksi terhadap khalayak dengan mengharapkan adanya kesesuaian antara pesan yang disampaikan dengan reaksi pendengar.

1.5.3 Kerangka Konseptual

1.5.3.1 Strategi

Strategi merupakan tahap perencanaan atau rancangan yang digunakan sebagai panduan untuk mencapai tujuan yang disesuaikan dengan kondisi yang ada di lingkungan. Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana

penyiar radio siaran Menyusun strategi dalam menyajikan rencana penyiaran agar pesan atau informasi yang disampaikan memiliki kualitas dan daya Tarik terhadap pendengarnya. Proses penyiaran tidak mungkin disampaikan tanpa adanya persiapan yang matang, sebelum melakukan siaran penyiar memerlukan kesiapan materi dan perlu mengetahui segmentasi audiens yang akan dihadapi.

Penyiaran dalam radio ditandai dengan bagaimana suksesnya tim produksi dalam perencanaan program siaran baik dari proses, perencanaan dan hasil evaluasi dari strategi yang digunakan dalam siaran tersebut. kemudian seorang penyiar juga memiliki peran penting dalam membawakan isi pesan yang disampaikan dengan baik kepada pendengarnya. Maka peneliti mencari tahu bagaimana strategi penyiaran dalam menyajikan berita pada program siaran.

1.5.3.2 Penyiaran

Dalam Bahasa Inggris penyiaran disebut dengan istilah *Broadcasting* atau yang dimaksud dalam Undang-Undang NO 32 Tahun 2002 menyebutkan bahwa penyiaran atau Broadcasting merupakan rangkaian pesan yang disampaikan menggunakan pemancar sinyal melalui spektrum frekuensi baik yang bersifat interaktif maupun tidak yang diterima melalui perangkat penerima sinyal siaran.

Penyiaran merupakan kegiatan komunikasi dari pengantar pesan ke penerima pesan melalui pemancar atau gelombang elektromagnetik baik radio maupun televisi.

1.5.3.3 Radio

Radio adalah media elektronik yang digunakan untuk menyampaikan informasi, Pendidikan dan hiburan melalui sebuah siaran yang bersifat auditif yang

dapat didengarkan dimana saja dan kapan saja. Radio merupakan media yang sangat dekat dengan pendengarnya karena dianggap sebagai media yang murah dan merakyat.

Menurut (Wojowasito, 1972:231) radio merupakan siaran bersifat auditif melalui udara yang di dengar menggunakan penangkapan suara. Radio memiliki karakteristik yang sangat cepat dalam mengoptimalkan kepuasan pendengarnya, radio juga membenah diri agar informasi yang disiarkan tidak kalah cepat dengan media lain untuk menyebarkan informasi kepada khalayak umum. Kemudian isi pesan yang disampaikan di radio bersifat aktual dan faktual dimana berita yang dihasilkan merupakan peristiwa yang penting bagi masyarakat luas sehingga dapat memenuhi kebutuhan pendengar.

Radio merupakan alat yang digunakan sebagai bahan penghubung antara pendengar dengan masyarakat sekitarnya. Hal tersebut bergantung pada bagaimana strategi yang dilakukan oleh penyiar dalam membawakan siaran dengan melibatkan secara emosional guna memberikan loyalitas kedekatan antara penyiar dan pendengar. Selain itu, proses perencanaan dalam siaran juga perlu diperhatikan agar keberlangsungan dalam proses siaran berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat diketahui dengan melihat bagaimana proses perencanaan sebelum siaran, proses siaran dan sesudah siaran itu berlangsung.

Morrisan (2007) mengatakan bahwa radio merupakan sistem pemancaran gelombang suara yang di pancarkan melalui frekuensi menggunakan pesawat yang diterima oleh penerima sinyal. Dalam penyampaiannya radio disampaikan menggunakan Bahasa lisan yang bersifat santai dan fleksibel. Djuarsa (1993)

mengatakan bahwa setiap orang dapat menikmati siaran radio dalam kondisi apapun, sambil santai, bekerja bahkan sambil mengemudikan mobil untuk menemani aktivitas sehari-hari.

Radio menjadi media yang menyebarluaskan informasi yang akan terus berkembang, hal tersebut dilihat dari bagaimana upaya strategi yang digunakan oleh media radio untuk terus berorientasi menjadi media yang unggul dan terus meningkatkan kualitas radio terhadap khalayaknya.

1.5.3.4 Berita

Effendy (1991:141) mengatakan bahwa berita merupakan surat kabar yang disampaikan oleh seseorang mengenai suatu kejadian yang disebarluaskan kepada orang lain untuk mewakili suatu lembaga untuk kepentingan umum. Berita dalam jurnalistik merupakan hasil laporan harian mengenai suatu kejadian yang menarik perhatian masyarakat karena menyangkut kepentingan umum baik itu beritanya dalam bentuk softnews maupun hardnews. Softnews merupakan berita yang berisikan tentang suatu berita ringan yang menghibur namun tetap mengandung nilai berita di dalamnya.

Berita softnews memuat mengenai berita tentang *human interest* atau yang biasa dikenal menggunakan jenis rubrik *feature*. Sedangkan berita hardnews merupakan berita yang sifatnya mengejutkan seperti berita mengenai bencana alam banjir, longsor, gempa bumi, dan lainnya yang bersifat *news* atau laporan terkini. Berita hardnews juga biasanya berisi tentang berita politik baik nasional maupun internasional yang sifat beritanya tidak dapat ditunda.

Sumadiria (2014:65) menjelaskan bahwa berita merupakan sebuah laporan tentang ide atau fakta suatu kejadian yang menarik dan penting untuk masyarakat luas yang disebarluaskan melalui media massa seperti surat kabar, radio, televisi dan media online seperti internet. Kegiatan mencari berita dilakukan oleh seorang wartawan yang menyajikan berita sesuai dengan kode etik jurnalistik agar nilai berita yang disajikan berimbang dan mengutamakan kepentingan umum.

Wartawan merupakan pekerjaan yang tidak mudah karena harus menghasilkan berita yang akurat, lengkap, adil, objektif, ringkas dan jelas.

1.6 Langkah-langkah Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Radio Elgangga 100,3 FM Kota Bekasi yang beralamatkan di Jln. Serma Marjuki No. 30, RT 005/RW 002, Marga Jaya, Kec. Bekasi selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat 17141. Objek yang akan diteliti yaitu tim produksi dalam penyiaran pada program acara berita dalam segmen “Bang Jamal”. Hal tersebut mendukung penelitian untuk mengetahui bagaimana strategi penyiaran dalam menyajikan berita pada program acara “Bang Jamal”.

1.6.2 Paradigma dan Pendekatan

Paradigma merupakan cara pandang dalam mempengaruhi dan memahami dunia nyata yang bersifat normativ untuk mengetahui realita sosial yang dikonstruksi oleh pemahaman tertentu untuk menghasilkan pengetahuan. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Konstruktivisme adalah proses pemahaman dan keterlibatan individu dalam proses penciptaan pengetahuan.

Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan hasil data yang diperoleh melalui wawancara maupun observasi secara langsung yang kemudian dideskripsikan dengan kata-kata baik secara lisan maupun tulisan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan hasil sekaligus mengungkap fenomena kondisi yang terjadi guna mendapatkan simpulan yang mengacu pada analisis data yang diperoleh.

Penelitian kualitatif menekankan pada proses penafsiran suatu fenomena melalui objek latar alamiah dengan cara pengumpulan analisis data yang menekankan pada makna generalisasi. (Sugiyono, 2011: 8). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, gambaran dari permasalahan yang ada dapat diuraikan dengan terperinci. Maka peneliti berharap mendapatkan hasil secara lengkap sesuai dengan fakta yang ada tanpa ada yang dimanipulasi.

1.6.3 Metode Penelitian

Dalam memperoleh pengetahuan secara mendalam, metode menjadi salah satu hal yang penting untuk dipertimbangkan. Metode merupakan upaya yang digunakan untuk mendapatkan hasil dari suatu permasalahan yang diteliti.

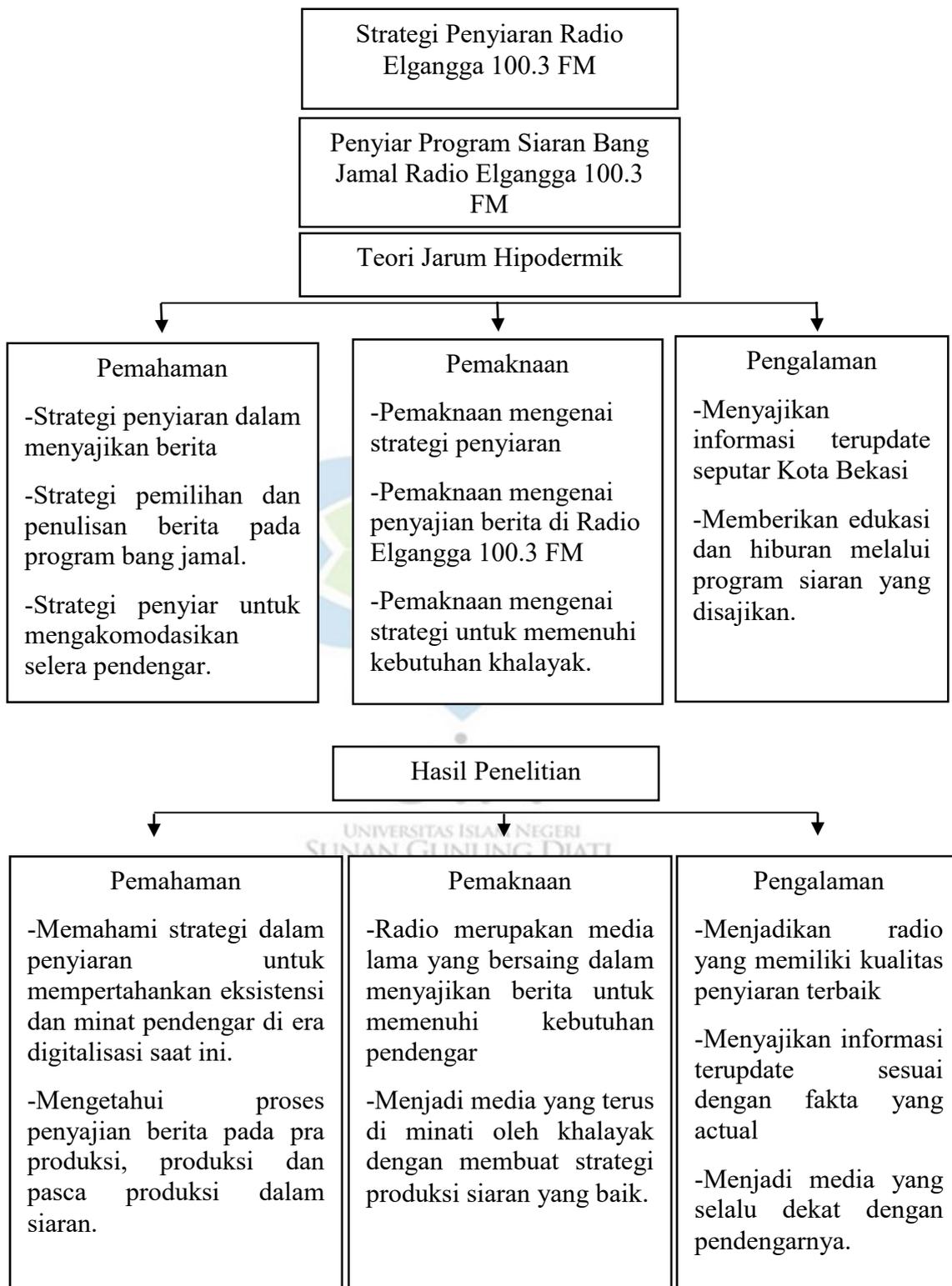
Metode deskriptif merupakan gambaran actual mengenai suatu kondisi atau kejadian yang menghasilkan implikasi mengenai suatu permasalahan yang ingin dipecahkan. Menurut (Nashir, 2002:61), metode deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh manusia mengenai suatu objek atau kondisi tertentu yang kemudian hasilnya di deskripsikan secara sistematis dan akurat sesuai dengan hasil dari fenomena yang diselidiki.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dirasa cocok untuk menggambarkan persoalan yang menjadi latar belakang penelitian. Adapun permasalahan yang akan diobservasi mengenai bagaimana strategi penyiaran Radio Elgangga dalam menyajikan berita pada program acara berita “Bang Jamal”.

Peneliti berharap mendapatkan temuan yang diperoleh dengan melakukan observasi secara mendalam dan menggunakan hasil analisis wawancara agar mendapatkan simpulan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh dilapangan.



Tabel 1.6 Skema penelitian



1.6.4 Jenis data dan Sumber Data

1.6.4.1 Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan melihat pendekatan yang digunakan. Pendekatan kualitatif menggunakan data hasil observasi dan wawancara dengan pihak terkait dalam proses penyiaran pada segmen acara berita tersebut. Data tersebut digunakan untuk memenuhi hasil dan simpulan peneliti dalam menganalisa objek secara langsung. Sedangkan data yang diperoleh pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

1.6.4.2 Sumber Data

1) Sumber Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari objek yang teliti yaitu tim produksi, perencanaan dan penyiar Radio Elgangga dalam program siaran acara berita “bang jamal”. Data tersebut didapatkan melalui hasil observasi dan wawancara.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data tambahan yang diperoleh untuk mendukung sumber data utama yaitu sumber data primer. Sumber data sekunder digunakan guna memperoleh referensi yang didapatkan melalui jurnal atau buku yang berkaitan dengan penelitian untuk melengkapi data dalam melakukan penelitian ini.

1.7 Informan

Informan dalam penelitian ini dilakukan kepada Program Director, Bagian Produksi dan Penyiar dalam program siaran Bang Jamal Radio Elgangga sebagai subjek utama melalui teknik wawancara secara langsung. Hal tersebut dilakukan

untuk mendapatkan hasil temuan mengenai permasalahan dari penelitian ini. Terdapat tiga informan yang diharapkan dapat memahami bagaimana strategi penyiaran radio elgangga dalam menyajikan berita pada program siaran bang jamal diantaranya:

- 1) Program Director, merupakan bagian yang mengkoordinasikan dan menyiapkan program dengan naskah siaran yang dibuat dengan ide yang kreatif, inovatif dan menarik.
- 2) Bagian Produksi, peneliti akan menanyakan bagaimana rancangan strategi yang digunakan oleh radio elgangga pada program siaran bang jamal dalam menyajikan konten dan isu yang menarik dan kreatif. Tim produksi memiliki peran penting untuk menentukan keberhasilan penayangan dalam siaran radio berlangsung.
- 3) Penyiar, penyiar memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi kepada khalayak sehingga menarik minat dengar dan pesan yang disampaikan dapat memenuhi kebutuhan pendengar.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

1.8.1 Wawancara

Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab pertanyaan. Untuk mendapatkan informasi, wawancara perlu dilakukan untuk mendapatkan data yang diperoleh dari narasumber. Peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada Program Director, Program Produksi dan Penyiar dalam menyajikan berita pada program acara “Bang Jamal” untuk mengetahui hasil temuan yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

Wawancara merupakan proses yang dilakukan dengan tanya jawab secara langsung untuk memperoleh keterangan (Nazir, 1983:3). Peneliti akan melakukan wawancara kepada bagian produksi dalam penyiaran berita pada program acara “Bang Jamal” yang menjadi objek penelitian ini. Hal tersebut dilakukan dengan cara terbuka agar Teknik wawancara dilakukan mampu memberikan keleluasaan bagi narasumber dan memberi jawaban yang tepat sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh peneliti.

1.8.2 Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui dan lebih memahami mengenai kejadian dan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang akan diteliti sesuai dengan permasalahan yang akan diobservasi. Dengan begitu, peneliti akan mendapatkan informasi berupa hasil pengamatan dan gambaran untuk menemukan hasil dan kesimpulan sebagai referensi terkait penelitian.

Observasi merupakan hasil catatan melalui daya tangkap pancaindera manusia (Moris, 1973:906). Teknik observasi membantu peneliti untuk mendapatkan fakta lapangan melalui penglihatan dan pendengaran secara sistematis dari aktivitas yang menghasilkan fakta bersifat alami.

1.9 Teknik Penentuan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan dengan data yang terpercaya, maka perlu melakukan Teknik keabsahan data berdasarkan beberapa kriteria. Peneliti menggunakan Teknik tringulasi untuk menguji kredibilitasnya. Tringulasi adalah proses pengecekan dan perbandingan data dari sumber yang diteliti (Moleong, 2001:178).

Peneliti akan mengkonfirmasi ulang mengenai data yang telah diperoleh dari hasil wawancara terhadap bagian perencanaan dalam proses penyiaran berita di Radio Elangga. Hasilnya dirasa akan lebih efektif karena ditambah dengan hasil observasi.

1.10 Teknik Analisis Data

Semua data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi akan diolah menggunakan teknis analisis data. Data tersebut diolah untuk mempermudah dalam penarikan kesimpulan yang kemudian disusun secara sistematis. Dalam penelitian kualitatif, data dapat mempermudah peneliti untuk melihat dan menentukan Langkah apa yang akan diambil selanjutnya. Penelitian ini menggunakan metode penarikan kesimpulan dengan merumuskan pesan yang dianalisis sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan dan Menyusun hasil data yang diperoleh dari wawancara terhadap tim produksi dalam penyiarana berita pada program acara Bang Jamal
- 2) Menganalisis hasil yang diperoleh dari hasil wawancara penyiar berita
- 3) Mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai bagaimana strategi penyiaran dalam menyajikan berita pada program acara Bang Jamal.